

BAB IV
PROSES PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA
BERBASIS SISTEM OTOMASI DI PERPUSTAKAAN PROGRAM
PASCASARJANA UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Perpustakaan program Pascasarjana melaksanakan kegiatan pengolahan bahan pustaka dengan bantuan sistem otomasi perpustakaan, berikut proses kegiatannya:

4.1. Perencanaan sebelum Pengolahan Bahan Pustaka

Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan/direncanakan sebelum mengolah bahan pustaka. Menurut Ade Akhmad Syaputra bahwa;

“persiapan yang diperlukan adalah ilmu pengkatalogan, pengklasifikasian, dan subyek yang dipelajari melalui perkuliahan ilmu perpustakaan dan informasi”.¹

Menurut Sutarno NS² bahwa; dalam mengolah bahan pustaka memerlukan perencanaan/persiapan yang meliputi: a. menentukan sistem klasifikasi dan katalogisasi yang akan dipakai, b. menentukan kebijakan otomasi dan penggunaan komputer dalam mengolah, menyimpan, dan menggunakan koleksi, c. Merancang kartu-kartu, slip buku dan formulir yang diperlukan.

¹ Wawancara dengan Ade, pada 01-03-2015.

² Sutarno Ns, *Manajemen Perpustakaan*, h. 179.

Gambar 4.1. Buku Pedoman DDC Umum & Islam



Sumber: Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah

Berdasarkan pengamatan selama PPL, dan magang/penelitian yang dilakukan di Perpustakaan Program Pascasarjana menggunakan sistem klasifikasi sederhana. Karena jika dilihat dari *coll number*, notasi/nomor klasnya tidak melebihi 5 (lima) angka. (lihat gambar 4.19. *coll number*). Sedangkan katalogisasi menggunakan katalogisasi kompleks. (lihat gambar 4.18. katalog). Menurut Ade Akhmad Syaputra bahwa:

“Jika judul mempunyai anak judul, judul paralel, judul terjemahan tetap diketik dan menggunakan tanda baca yang berlaku dalam peraturan katalog”.³

Pembuatan klasifikasi/katalogisasi memerlukan kebijakan otomasi atau kebijakan pengolahan bahan pustaka bisa saja sudah tertulis atau belum tertulis. Menurut yanto bahwa;

“Kalau kebijakan belum tertulis, misalnya kalau buku yang mempunyai dua/lebih subyeknya maka ini perlu digolongkan misalnya buku berjudul ekonomi dan politik, kita bisa memilih mau digolongkan ke klas ekonomi atau klas politik”.

³ Wawancara dengan Ade, pada 01-03-2015.

Mengenai pelabelan bahan pustaka, label tetap dipasang pada bahan pustaka dan jika label yang lama atau yang sudah ada pada buku, jika label itu ada yang salah nomor klasnya, maka label itu diprint ulang/diperbaiki.

4.2. Registrasi/Inventarisasi Bahan Pustaka

Bahan pustaka perlu diregistrasi terlebih dahulu sebelum melakukan penginputan data. Menurut Putry Nandia bahwa;

“Buku yang perlu diregistrasi yaitu buku-buku baru (setelah proses pengadaan), registrasi ini meliputi:

- Pengecapan bahan pustaka, menggunakan cap inventaris/cap perpustakaan. Cap ini di capkan pada halaman judul, halaman rahasia, dan halaman akhir buku.
- Pengklasan bahan pustaka, buku diklas menggunakan buku pedoman klasifikasi Umum/Islam (lihat gambar 4.1.). Lalu hasil klas itu di tulis di halaman judul.
- Pencatatan ke buku induk (buku besar), isi buku induk ini yaitu kolom klas, nomor induk, tanggal, judul, pengarang, penerbit, edisi, cetakan, kolasi, jumlah, dan sumber. (Lihat gambar 4.2.).
- Mencatat nomor inventaris pada cap inventaris, nomor yang ditulis yaitu terima dari, tanggal, dan no inventaris. Barulah Selanjutnya Input data dan pelengkapan fisik bahan pustaka”⁴ (lihat gambar 4.3.).

Gambar 4.2.
Buku induk/buku registrasi bahan pustaka



⁴ Wawancara dengan Putry Nandia, pada Selasa, 13-04-2015.

Gambar 4.3. Cap inventaris

Terima dari	: PPs UIN Raden Fatah Palembang
Tanggal	: 15-03-2015
No Induk	: 23/c7/132P/5

Sumber: Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah

4.3. Klasifikasi dan Katalogisasi

Perpustakaan PPs menggunakan buku pedoman klasifikasi DDC Umum dan klasifikasi Islam (lihat gambar 4.1.) sebagai pedoman mengklas buku-buku, jenis klasifikasi yang digunakan adalah klasifikasi sederhana karena koleksi bahan pustaka di perpustakaan PPs masih tergolong cukup banyak. Mengenai katalog perpustakaan PPs menggunakan katalog komputer (OPAC) serta juga mempunyai katalog kartu, namun karena katalog komputer yang digunakan maka katalog kartu hanya disimpan atau tidak dicetak.

Klasifikasi bisa dilakukan kapanpun, boleh dilakukan pada saat inventarisasi atau sebelum inventarisasi atau pada saat input data, sedangkan katalogisasi dilakukan pada saat input data bibliografi saja karena salah satu hasil input data adalah katalog kartu (OPAC). Setelah inventarisasi secara manual (buku induk) dilakukan dan nomor klasifikasi telah dibuat maka selanjutnya input data ke komputer atau sistem otomasi. Berikut proses input data bibliografi:

4.4. Penginputan Data Bibliografi

Penginputan data bibliografi adalah kegiatan memasukkan/mengetikan deskripsi bibliografi ke dalam komputer menggunakan aplikasi otomasi perpustakaan. Menurut Yanto, penginputan ini berdasarkan standar minimal yaitu deskripsi bibliografi (8 daerah).⁵ Yang dimaksud dengan deskripsi bibliografi adalah kumpulan informasi bibliografis dari suatu buku yang meliputi nama pengarang, judul, edisi, kota terbit, nama penerbit, tahun terbit, keterangan fisik (ukuran tinggi buku dan jumlah halaman), keterangan seri, ISBN, dan keterangan-keterangan lain yang dianggap perlu dan sering menjadi bahan informasi bagi pengguna jasa perpustakaan di dalam mencari dan menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan.

Deskripsi bibliografis ini berdasarkan ketentuan oleh IFLA (*Internasional Federation of Association and Institutions*) dalam ISBD (*International Standar for Bibliographic Description*).⁶ Penginputan data bibliografi menggunakan aplikasi otomasi perpustakaan yang dihubungkan pada *mozillah*. Berikut proses penginputan data bibliografi:

4.4.1. Tahap pertama

Siapkan perlengkapan pengolahan bahan pustaka seperti buku pedoman DDC Umum dan Islam, penggaris, gunting, kertas *barcode*,

⁵ Wawancara dengan Yanto, pada Rabu, 15-04-2015.

⁶ Yaya Suhendar, *Pedoman Katalogisasi: Cara Mudah Membuat Katalog Perpustakaan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 14.

kartu/slip peminjaman/pengembalian serta kantong buku, dan lakban bening.

Menurut Ade Akhmad Syaputra:

“Sebelum input data perlu mengambil buku dari rak (buku baru/buku yang mau diinput ulang), dicek satu-satu lagi bukunya sudah diolah atau belum. Perlengkapan-perengkapan yang perlu dipersiapkan umpamanya **penggaris**, gunanya ialah untuk mengukur panjang buku lalu **gunting** untuk memotong *barcode/coll number*, Lalu **isolasi** (lem untuk menempelkan *barcode/coll number*)”.⁷

4.4.2. Tahap kedua

Siapkan bahan pustaka yang ingin di input data dan letakkan di samping komputer, lalu hidupkan komputer dan printer. Setelah komputer hidup, lalu pilih/klik aplikasi *mozillah* berikut: (lihat gambar 4.4.)

Gambar 4.4.
Tampilan utama komputer

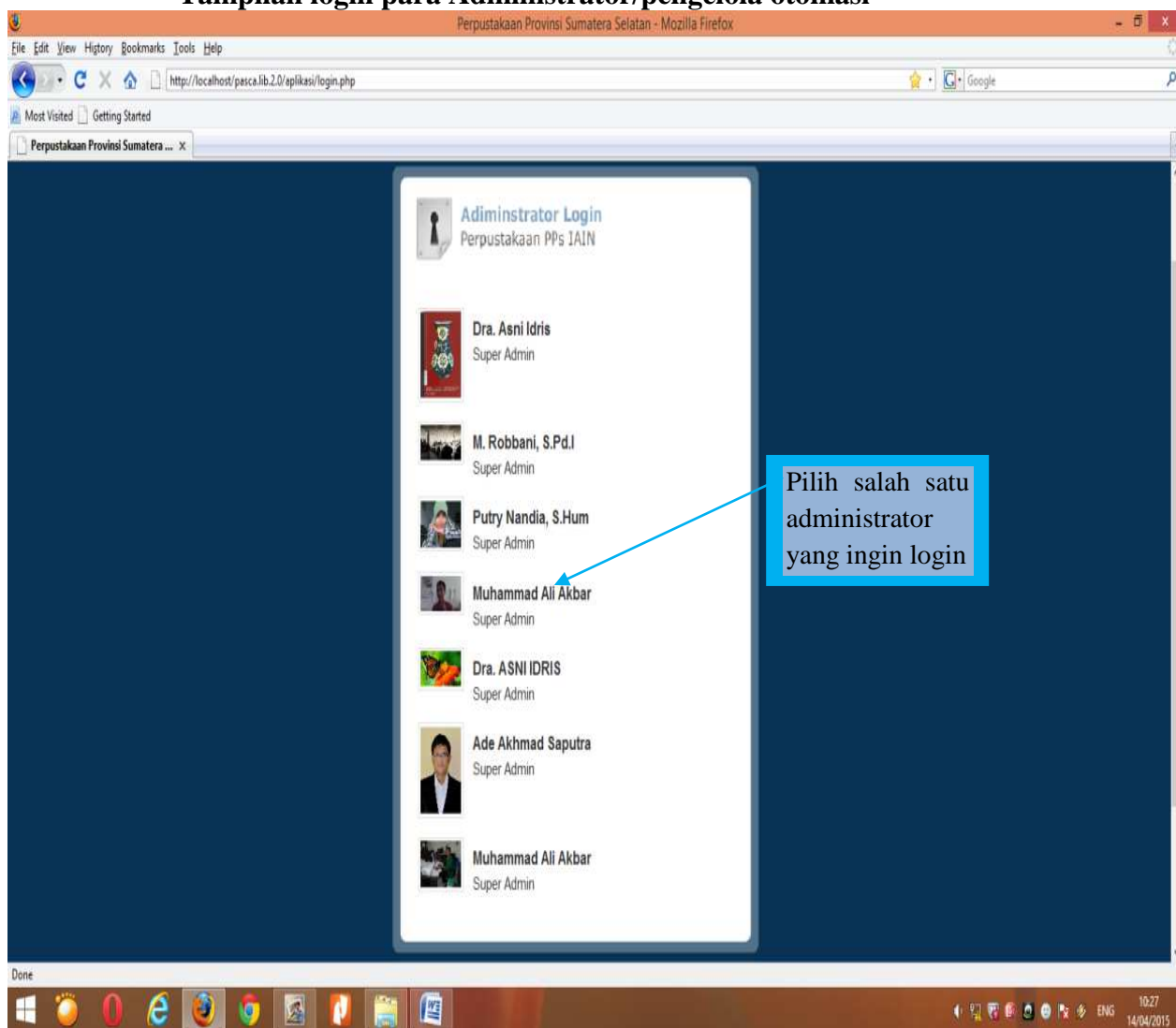


Sumber: Otomasi Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah

⁷ Wawancara dengan Ade Akhmad Syaputra pada 1-03-2015

Setelah aplikasi mozilla diklik, maka tampil seperti pada halaman login berikut:

Gambar 4.5.
Tampilan login para Administrator/pengelola otomatis



Sumber: Otomasi Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fata

Langkah selanjutnya adalah login sesuai nama pengguna, misalnya pengguna “Muhammad Ali Akbar” maka tampil seperti gambar berikut: (lihat gambar 4.6.).

Gambar 4.6.
Tampilan login dengan pasword sistem otomasi



Sumber: Otomasi Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah

Setelah halaman login muncul, ketikkan *password* yang ada setelah itu muncul tampilan berikut (lihat gambar 4.7.)

Gambar 4.7. Tampilan setelah login

PROGRAM PASCASARJANA
IAIN Raden Fatah Palembang
Sistem Informasi Perpustakaan

Selamat Datang, Muhammad Ali Akbar | Data Pribadi | Ubah Passw

Beranda » Anggota » Data Buku » Non Buku » Sirkulasi » Pengunjung » Kelengkapan » Laporan » Pimpinan »

Kategori Pencarian : Kata Kunci Periode
 Periode: s/d

No	Perihal	Tanggal	Tindakan
Ali			

Profile Pribadi

Agenda Kegiatan

April 2015

Su	Mo	Tu	We	Th	Fr
			1	2	3
5	6	7	8	9	10
12	13	14	15	16	17
19	20	21	22	23	24
26	27	28	29	30	

Daftar Pekerjaan Pribadi

Obrolan

Tampilan setelah login menggunakan password administrator

Sumber: Otomasi Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah

4.4.3. Tahap Ketiga

Jika proses login suda dilakukan, maka pilih menu data buku yang berguna untuk input data buku: lihat buku dan rekap buku. Berikut tampilan menu data buku (lihat gambar 4.8.).

Gambar 4.8.
Input data buku



Sumber: Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah

Keterangan Gambar 4.8. menu 9:

1. Beranda, 2. Anggota, 3. **Data buku: Tambah buku, Lihat buku, dan Rekap buku**, 4. Non Buku, 5. Sirkulasi, 6. Pengunjung, 7. Kelengkapan, 8. Laporan, 9. Pimpinan.

Setelah langkah-langkah itu, klik data buku lalu tambah buku maka tampil seperti berikut:

Tabel 4.1.

FORM INPUT DATA NON-BUKU (DESKRIPSI BIBLIOGRAFI NON-BUKU) DI OTOMASI PERPUSTAKAAN PPS UIN RADEN FATAH			
FORM TESIS/ DISERTASI	FORM REKAMAN	FORM JURNAL	FORM PENELITIAN
<p>Form Tesis/Disertasi</p> <p>Judul : <input type="text"/></p> <p>Jenis : <input type="radio"/> Tesis <input type="radio"/> Disertasi</p> <p>Penulis : <input type="text"/></p> <p>Penerbit : <input type="text"/></p> <p>Klasifikasi : <input type="text"/> - <input type="text"/></p> <p>Subjek : 1. <input type="text"/> 2. <input type="text"/> 3. <input type="text"/></p> <p>Kolasi : <input type="text"/></p> <p>Catatan : <input type="text"/></p> <p>Bahasa : <input checked="" type="radio"/> Indonesia <input type="radio"/> Asing</p> <p>Jumlah : <input type="text"/> Eksemplar</p> <p>Abstrak : <input type="text"/></p> <p style="text-align: right;"><input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Reset"/></p>	<p>Form Rekaman</p> <p>Judul : <input type="text"/></p> <p>Penerbit : <input type="text"/></p> <p>Subjek : 1. <input type="text"/> 2. <input type="text"/></p> <p>Media : <input checked="" type="radio"/> Kaset <input type="radio"/> CD</p> <p>Bahasa : <input checked="" type="radio"/> Indonesia <input type="radio"/> Asing</p> <p>Jumlah : <input type="text"/> Eksemplar</p> <p>Keterangan : <input type="text"/></p> <p style="text-align: right;"><input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Reset"/></p>	<p>Form Jurnal</p> <p>Judul : <input type="text"/></p> <p>Penerbit : <input type="text"/></p> <p>Klasifikasi : <input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/></p> <p>Subjek : 1. <input type="text"/> 2. <input type="text"/> 3. <input type="text"/></p> <p>Frek. Terbit : <input type="text"/></p> <p>ISSN : <input type="text"/></p> <p>Bahasa : <input checked="" type="radio"/> Indonesia <input type="radio"/> Asing</p> <p>Jumlah : <input type="text"/> Eksemplar</p> <p>Keterangan : <input type="text"/></p> <p style="text-align: right;"><input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Reset"/></p>	<p>Form Penelitian</p> <p>Judul : <input type="text"/></p> <p>Pengarang : 1. <input type="text"/> 2. <input type="text"/> 3. <input type="text"/></p> <p>Kolasi : <input type="text"/></p> <p>Catatan : <input type="text"/></p> <p>ISBN : <input type="text"/></p> <p>Bahasa : <input checked="" type="radio"/> Indonesia <input type="radio"/> Asing</p> <p>Jumlah : <input type="text"/> Eksemplar</p> <p>Abstrak : <input type="text"/></p> <p style="text-align: right;"><input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Reset"/></p>

Sumber: Otomasi Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah

Keterangan: tabel di atas adalah tempat input data bahan pustaka (non buku), yang prosesnya tidak jauh berbeda dengan input data buku.

Setelah muncul tampilan tersebut, langkah selanjutnya adalah mengetikkan data buku. Proses input data buku/non-buku pada dasarnya sama karena menggunakan standar deskripsi bibliografi, misalnya input data buku. Kalau ingin input data buku, tinggal mengarahkan kursor ke menu data buku (no 3) (pada gambar 4.8.), maka akan terlihat pilihan sub-menu seperti a. tambah buku, b. lihat buku, dan c. rekap buku. Berikut langkah-langkahnya:

1. Tambah buku

Tambah buku adalah sub-menu untuk menambah buku, baik buku yang sudah diinput atau pun buku yang baru diregistrasi (belum pernah diinput). Jika ingin menginput data, klik sub-menu **tambah buku**, maka muncul tampilan deskripsi bibliografi seperti pada (gambar 4.9.). untuk tahapan pengetikan data buku perlu di isi satu persatu. Menurut Ade Akhmad Syaputra bahwa:

“Ini ada kolom-kolom yang harus diisi (lihat gambar 4.9.) seperti **kolom judul**, ini diisi jika ada anak judul juga ditulis. Misalnya “Metodologi Menerjemahkan Al-Quranul Hakim: 100 kali pandai” ini harus ditulis semua dan ini ada aturannya dalam membuat katalog. Lalu **kolom uploade gambar** buku yang dari rak tadi discan dulu cover-nya dengan program *scan*. Setelah itu kolom *uploade cover* buku diklik dan pilih *cover* buku sesuai judul yang kita ketik. Selanjutnya **kolom pengarang**, masukkan pengarang misalnya “Syeh Haji Datuk Tamak Alam” jadi nama gelar, nama panggilan ini ada aturannya mana yang harus diketik dan mana yang harus ditinggalkan, jadi tidak perlu menulis gelar

dan nama panggilan. Nama tidak perlu dibalik, karena sistem ini otomatis membalik sendiri namanya sesuai aturan seperti katalog. Lalu **kolom penerbit**, penerbit disini misalnya “Jakarta: Renika Cipta, 1993”. Jika tidak ada salah satunya menggunakan singkatan seperti (s.l. s.n. s.a.). kemudian **kolom subyek**, ini bisa menggunakan buku subyek/klasifikasi untuk menentukan subyeknya. Misalnya Al-Quran. Lalu **kolom edisi**, seperti biasanya dicatat dengan singkatan “ed” dan harus konsisten jika disingkat seterusnya harus disingkat. Selanjutnya **kolom kolasi**, seperti biasa halaman romawi, halaman isi, dan tinggi buku. Kemudian ada **kolom nomor seri**, kalau ada seri buku ditulis, kalau tidak ada lewatkan. Ada **kolom klasifikasi**, misalnya “2X1.2” dengan menggunakan buku pedoman klasifikasi, lalu diketik pada kolom itu. Selanjutnya **kolom bibliografi**, ini dilihat halaman bibliografinya dan di ketikkan halaman bibliografinya. Lalu **kolom ISBN**, jika ada di tulis dan jika tidak ada lewatka. Lalu ada **kolom bahasa**, misalnya bahasa Indonesia klik kolom bahasa Indonesia, jika selain itu, klik kolom bahasa asing. **Kolom eksemplar**, ini untuk jumlah buku perjudul, misalnya buku ini ada 5 eksemplar, ketik 5 eksemplar. Lalu **kolom tipe buku**, misalnya buku ini untuk bagian sirkulasi, tandon, dan referensi. Lalu terakhir kolom abstrak, ini jika mau mengisinya lebih bagus diisi, tapi kita mau cepat input data jadi abstrak ini dilewatkan. Setelah selesai pengisian kolom-kolom baru klik **tambah buku** yang ada pada bagian bawah sekali, dan selesai input datanya”.⁸

Proses input data bibliogrifi di atas dapat dilihat pada gambar 4.9.

pada gambar itu telah tersedia kolom-kolom yang harus diisi. Pada saat input data bibliografi ini, untuk kegiatan inventarisasi, nomor klasifikasi, katalogisasi, pelabelan (*coll number*), dapat disatukan menjadi kegiatan “input data bahan pustaka”, secara otomatis kegiatan-kegiatan itu saling terhubung dan akhirnya menghasilkan cetakan *barcode*, cetakan *coll number*, dan cetakan katalog serta langsung

⁸ Wawancara dengan Ade Akhmad Syaputra pada 01-03-2015.

terhubung dengan layanan penelusuran informasi dan layanan sirkulasi.

Untuk lebih jelasnya lihat gambar 4.9. dan 4.10

Gambar 4.9.
Input data buku (deskripsi bibliografi)

The screenshot displays the 'Form Buku' interface within the 'Sistem Informasi Perpustakaan' of UIN Raden Fatah Palembang. The form is titled 'Modul Buku - Form Buku' and contains the following fields:

- No Record Buku:** Automatic
- Judul:** [Text input field]
- File Gambar:** [Text input field] with a 'Browse...' button
- Pengarang:** Three sub-input fields (1., 2., 3.)
- Penerbit:** [Text input field]
- Subyek:** Three sub-input fields (1., 2., 3.)
- Edisi:** [Text input field]
- Kolasi:** [Text input field] with a default value of 'iii, 000 hlm. ; 00 cm'
- Nomor Seri:** [Text input field]
- Gambr Umum:** [Text input field]
- Klasifikasi:** [Text input field]
- Bibliografi:** [Text input field]
- ISBN:** [Text input field]
- Bahasa:** Radio buttons for 'Indonesia' (selected) and 'Asing'
- Jumlah Buku:** [Text input field] with '1' and '(Eksemplar)'
- Tipe Buku:** Radio buttons for 'Sirkulasi' (selected), 'Tandon', and 'Referensi'
- Abstrak:** [Text input field]

At the bottom of the form are two buttons: 'Tambah Data Buku' and 'Reset'. The right sidebar contains a 'Profil Pribadi' section with a user photo, an 'Agenda Kegiatan' calendar for March 2015, and a 'Daftar Pekerjaan Pribadi' section with 'Tambah' and 'Lihat Semua' links.

Sumber: Otomasi Perpustakaan Program Pascasarjana (PPs) UIN Raden Fatah

Pada gambar 4.9. berisi deskripsi bibliografi, lalu input satu persatu datanya sesuai data pada bahan pustaka dengan mengisi kolom tersebut, untuk lebih jelasnya lihat gambar/tabel berikut:

Tabel 4.2.
Modul Buku - Form Buku

No Record Buku : Automatic

Judul	:	<input type="text" value="Pengolahan Bahan Pustaka Berbasis Otomasi Perpustakaan Versi Web"/>
File Gambar	:	-
Pengarang	:	1. <input type="text" value="Muhammad"/> 2. <input type="text" value="Ali"/> 3. <input type="text" value="Akbar"/>
Penerbit	:	<input type="text" value="Palembang: Akbar Press,2015."/>
Subjek	:	1. <input type="text" value="ADMINISTRASI PUSTAKA"/> 2. <input type="text" value="PENGOLAHAN PUSTAKA"/> 3. <input type="text" value="OTOMASI PERPUSTAKA"/>
Edisi	:	<input type="text" value="ed.1.--"/>
Kolasi	:	<input type="text" value="iii, 150 hlm ; 21 cm"/>
Nomor Seri	:	<input type="text" value="-"/>

Catatan Umum : -

Klasifikasi : 020

Bibliografi : hal. 149-150.

ISBN : 1224-321-678-8

Bahasa : Indonesia Asing

Jumlah Buku : 8 Eksemplar

Tipe Buku : Sirkulasi Tandon Referensi

Abstrak : -

Tambah Data Buku Reset

Jika selesai input data, klik menu tambah data buku dan selesai.

Sumber: Otomasi Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah

Setelah muncul tampilan tersebut, masukkan data deskripsi bibliografi yang ada di buku ke kolom-kolom tersebut sesuai standar AACR II. Jika buku tidak mempunyai beberapa data, misalnya tidak ada data bibliografi, nomor seri dan lain-lain cukup diberi tanda minus (-). Setelah data terisi

semua, lalu klik tambah data buku tersebut di bagian paling bawah dan penginputan selesai.

2. Lihat buku

Lihat buku adalah menu untuk melihat hasil input data bibliografi (buku) dan untuk mencetak *barcode*, katalog, dan *coll number*. Buku dapat dilihat sesuai kategori pencarian, seperti kata kunci, dan priode. Jika menu lihat buku diklik, maka muncul tampilan berikut:

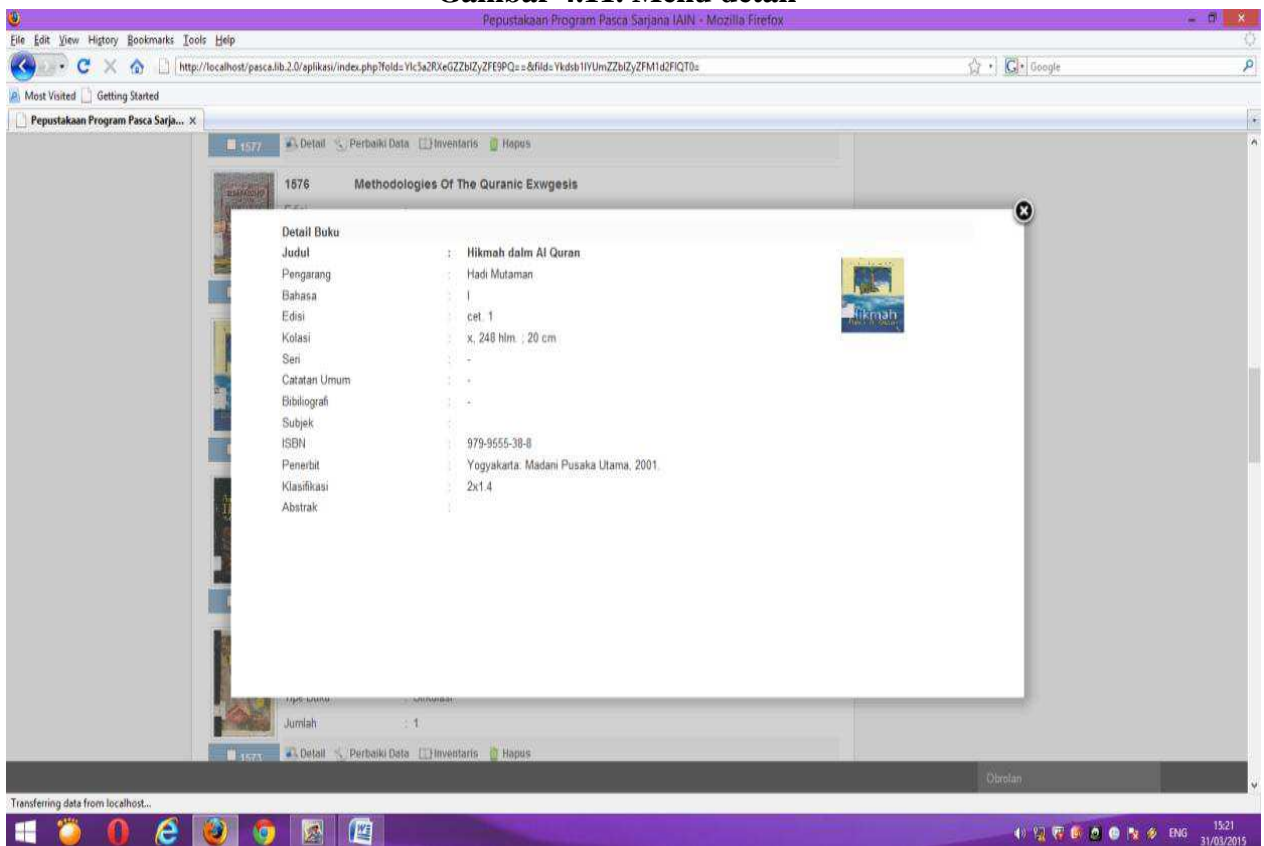
Gambar 4.10.
Hasil lihat buku

The screenshot shows the 'Modul Buku - Lihat Buku' interface. At the top, there is a search bar with 'Kategori Pencarian' set to 'Kata Kunci' and a date range from '2015-03-22' to '2015-03-27'. Below the search bar, a list of books is displayed with columns for 'Judul', 'Edisi', 'Tipe Buku', and 'Jumlah'. The first book listed is '1810... Perenun Kegemilangan Bait: Sebuah Komprehensif Dan Jujur Sunnah Dan Syrah...'. The sidebar on the left contains a menu with options: 'Lihat buku dengan Kata kunci dan Priode', 'Menu Detail, perbaiki data, inventaris dan', and 'Tools'. The right sidebar shows 'Profil Pribadi' and 'Agenda Kegiatan' for March 2015. A blue callout box on the left points to the search filters and the sidebar menu, while another blue callout box on the right points to the list of books.

Sumber: Otomasi Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah

Menu detail digunakan untuk mengetahui data yang telah diinput secara detail, menu perbaiki data digunakan untuk memperbaiki data yang telah di input jika ada kesalahan yang ingin diperbaiki, menu inventaris yang berguna sebagai informasi dari bahan pustaka, lalu menu hapus digunakan untuk menghapus data yang terinput (menu ini tidak berfungsi) karena aplikasi otomasi terbatas pada paket data sejak awal pembeliannya, jadi data yang terinput sudah dianggap data terhitung sebagai kapasitas data yang tersimpan pada aplikasi otomasi. Berikut tampilan menu detail, menu perbaiki data, menu inventaris dan menu hapus.

Gambar 4.11. Menu detail



Sumber: Otomasi Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah

Gambar 4.12. Menu perbaiki data

1878 Methodologies Of The Quranic Exegesis

Input Data Buku Baru

No Record Buku = 1575

Judul:

File Gambar:

Pengarang: 1. 2. 3.

Penerbit:

Subjek: 1. 2. 3.

Eksis:

Kolasi:

Nomor Seri:

Catatan Umum:

Klasifikasi:

Bibliografi:

ISBN:

Bahasa: Indonesia Arab

Tipe Buku: Umum Deposit Referensi

Abstrak:

Gambar 4.13. Menu inventaris

1878 Methodologies Of The Quranic Exegesis

Form Data Inventaris Buku

No	No Register	No Inventaris	Harga	Lokasi	Status Buku	Tanggal Inventaris	Petugas	Tindakan
1	2357	2356	0		baik	00 0000	12	<input type="button" value="Perbaiki"/> <input type="button" value="Hapus"/>

Jumlah: 1

Sumber: Otomasi Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah

Gambar 4.14. Menu hapus

The screenshot shows a web browser window with the URL `http://localhost/pasca.lib.2.0/aplikasi/index.php?oldal=Ylc5a3RXeGZZbZyZFES9Q==&fild=Ykdsb1fVUmZZbZyZFM1dFPQT0=`. The application interface includes a navigation bar with options like 'Detail', 'Perbaiki Data', 'Inventaris', and 'Hapus'. The main content area displays a book record for 'Methodologies Of The Quranic Exwgesis' (ID: 1576). A modal window titled 'Input Data Buku Baru' is overlaid, showing a form with the following fields and values:

- No Record Buku**: 1575
- Judul**: Hikmah dalam Al Quran
- File Gambar**: [Browse...]
- Pengarang**: 1. Hadi Mutaman 2. [] 3. []
- Peng**: []
- Penerbit**: Yogyakarta: Madani Pusaka Utama, 2001.
- Subjek**: 1. Al Quran 2. judul 3. []
- Edisi**: cet. 1
- Kolasi**: x, 248 hlm. ; 20 cm
- Nomor Seri**: -
- Catatan Umum**: []
- Klasifikasi**: 2x1.4 [] [] []
- Bibliografi**: -
- ISBN**: 979-9555-38-8
- Bahasa**: Indonesia Asing
- Tipe Buku**: Umum Deposit Referensi
- Abstrak**: []

At the bottom of the modal, there are buttons for 'Update Data Buku' and 'Reset'. The browser's address bar shows the URL `http://localhost/pasca.lib.2.0/aplikasi/modul_buku/form_update_buku.php?noBuku:1575`. The system tray at the bottom right indicates the date and time as 15:27 on 31/03/2015.

Sumber: Otomasi Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah

Menu hapus untuk menghapus data yang di input, bagian ini tidak berfungsi artinya tidak bisa menghapus data yang suda diinputkan secara bersih, karena tampilannya sama seperti menu perbaiki data. Jadi kalau ingin menghapus tiap kolom yang ada ketikkannya di hapus satu per-satu di setiap kolom tersebut. Langkah-langkah untuk mencetak *barcode*, katalog, dan *coll*

number sama seperti menu lihat buku. Jika menu lihat buku di klik maka muncul tampilan berikut:

Gambar 4.15. Menu lihat buku

The screenshot displays the 'Modul Buku - Lihat Buku' (Book Module - View Book) interface. The page header includes the logo of IAIN Raden Fatah Palembang and the text 'PROGRAM PASCASARJANA IAIN Raden Fatah Palembang Sistem Informasi Perpustakaan'. The main content area shows a list of books with columns for 'Judul' (Title), 'Edisi' (Edition), 'Tipe Buku' (Book Type), and 'Jumlah' (Quantity). The books listed are:

Judul	Edisi	Tipe Buku	Jumlah
Geography Of The Muslim World	Ed. 1	Sekuler	4
Pembahasan Ilmu Al Quran	Edisi	Sekuler	1
Dasar-dasar Penyusunan Proposal Penelitian : Bidang Ilmu Agama Islam	Edisi	Sekuler	1
Jejak-jejak Wali Allah (melangkah Menuju Gersang Kevallian Bersama Syekh Abu Hasan Ali-iyadli)	Ed. 1	Sekuler	1
Studies In Islamic History And Institutions	Edisi	Sekuler	1

Annotations in a blue box on the left side of the screenshot point to specific actions:

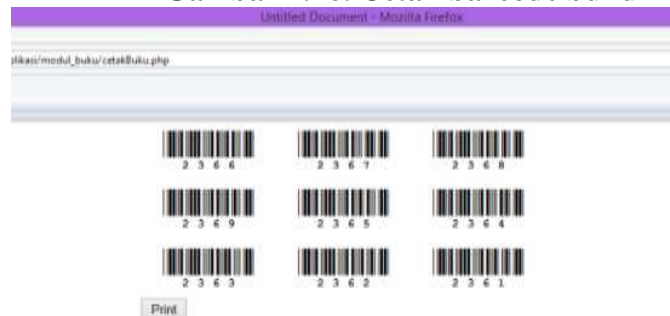
- 'Klik buku yang mau di cetak barcode/coll number, lalu klik menu:' (Click the book you want to print barcode/coll number, then click the menu:)
- 'cetak coll number' (print coll number) - points to the 'Detail' link for the first book.
- 'Cetak Katalog' (print catalog) - points to the 'Detail' link for the second book.
- '(label)/barcode.' (label)/barcode. - points to the 'Detail' link for the third book.

At the bottom of the interface, there are buttons for 'Cetak Barcode Buku', 'Cetak Katalog', and 'Cetak Label'. The system also shows a search filter for 'Kategori Pencarian' (Search Category) set to 'Kata Kunci' (Keyword) and a date range from 2015-02-21 to 2015-05-21. A sidebar on the right contains a 'Profil Pribadi' (Personal Profile) section with a user photo and an 'Agenda Kegiatan' (Activity Agenda) calendar for March 2015.

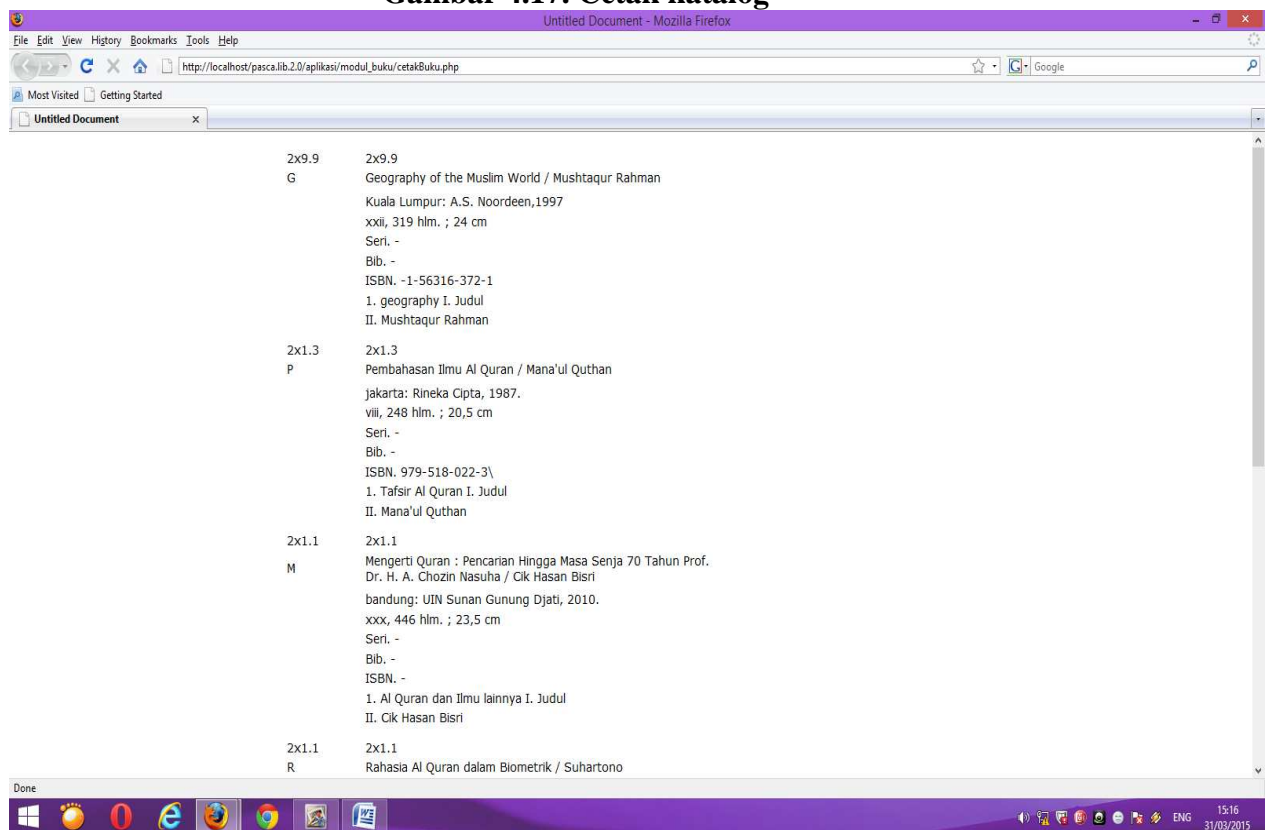
Sumber: Otomasi Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah

Keterangan Gambar 4.15. : Pada bagian paling bawah, ada menu cetak *barcode*, cetak katalog, dan *coll number*. Jika ingin mencetak *barcode* maka klik menu cetak *barcode* buku. Berikut hasil cetak *barcode*, cetak katalog, cetak *coll number* (label):

Gambar 4.16. Cetak barcode buku

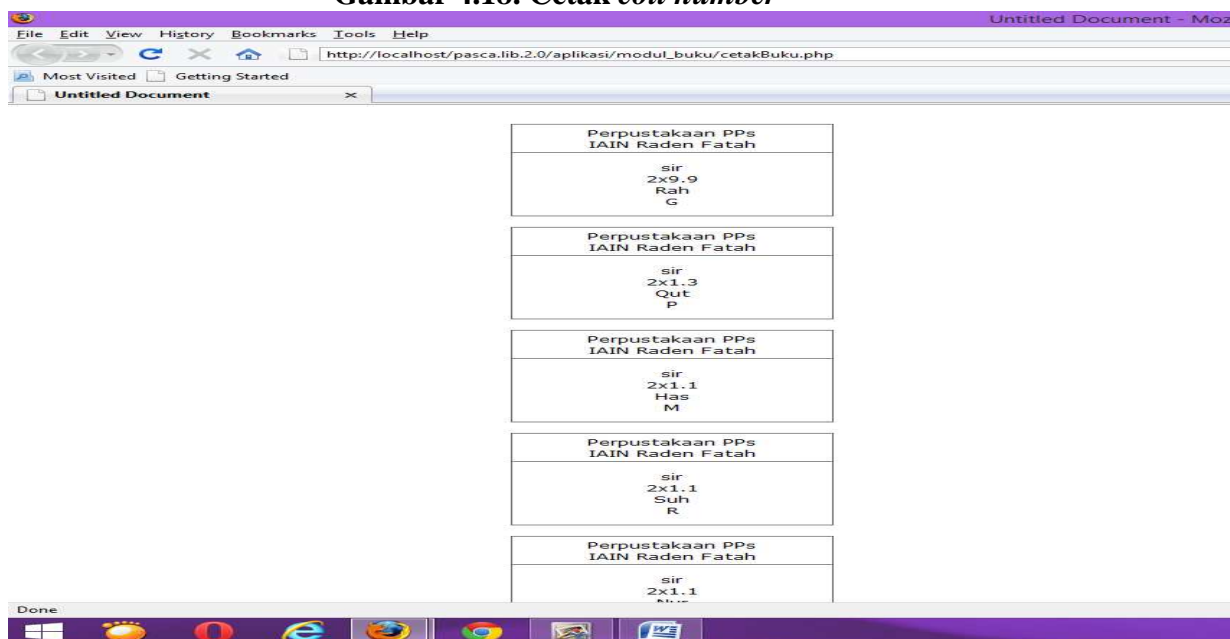


Gambar 4.17. Cetak katalog



Sumber: Otomasi Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah

Gambar 4.18. Cetak coll number



Sumber: Otomasi Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah

3. Rekap buku

Rekap buku adalah menu untuk melihat jumlah buku yang dibaca. Jika menu rekap buku diklik, maka muncul tampilan berikut:

Gambar 4.19. Menu rekap buku

Klas	Bahasa Indonesia		Bahasa Asing		Jumlah	
	Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar
1	0	0	0	0	0	0
2	10	10	4	4	14	14
3	1	1	0	0	1	1
4	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0
R	0	0	0	0	0	0
F	0	0	0	0	0	0
Total	11	11	4	4	15	15

Sumber: Otomasi Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah

4.5. Pemasangan Label/Kelengkapan Fisik

1. Pemasangan kantong buku, kartu/slip peminjaman/pengembalian yang dipasang pada akhir lembaran buku menggunakan lem.
2. Pemasangan *coll number*. Penempelan *coll number* (label) dengan slasiban di tempel pada punggung buku, kira-kira 5cm dari sudut bawa punggung buku.
3. Pemasangan *barcode*. *Barcode* di tempelkan pada belakang kulit buku dengan slasiban.

4.6. Pendistribusian/Pengerakan Bahan Pustaka

Gambar 4.20.
Rak buku



Sumber: Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang

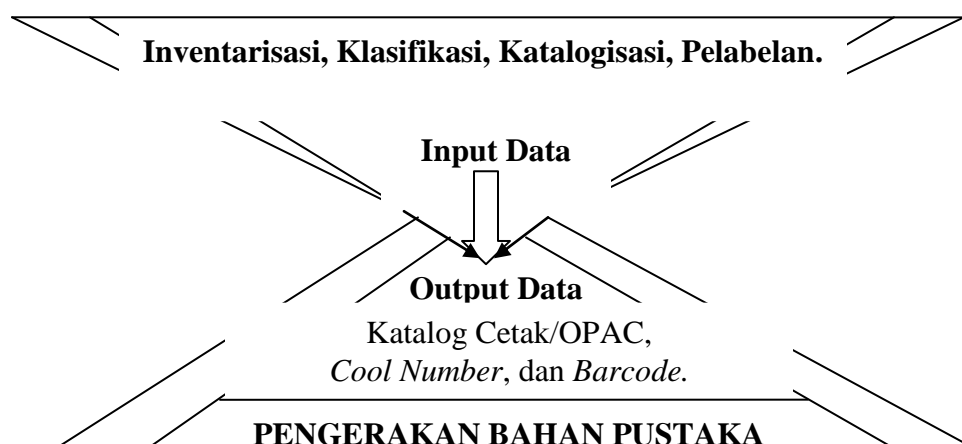
Pengerakan dilakukan setelah buku selesai di input/diolah, buku disusun sesuai nomor klasnya. Menurut Ade bahwa;⁹

“pengerakan harus rapi dan berdasarkan nomor kelas yang tersedia pada buku, agar pemustaka mudah menemukan kembali buku-buku itu”.

⁹ Wawancara dengan Ade Akhmad Syaputra, pada 01-03-2015.

Pengerakan buku dilakukan dengan sistem terbuka yaitu buku-buku bisa diletakkan di rak manapun dan juga bisa ditambah dengan buku baru jika ada buku yang baru selesai diolah dengan urutan sistem klasifikasi Umum dan sistem klasifikasi Islam. Beberapa langkah-langkah/proses pengolahan bahan pustaka tersebut yang menggunakan sistem otomasi, dimana setiap kegiatan pengolahan bahan pustaka seperti inventaris, klasifikasi, katalogisasi, pelabelan, hingga pengerakan dapat dilakukan/disatukan dalam satu kali saja yaitu “input data” yang secara otomatis menghasilkan katalog (OPAC), *barcode*, *coll number*, dan memudahkan pelaksanaan layanan perpustakaan lainnya di Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

Bagan 4.1.
(Proses Pengolahan Bahan Pustaka Berbasis Sistem Otomasi).



Bagan tersebut sebagai proses pengolahan bahan pustaka menggunakan sistem otomasi Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang. Setiap kegiatannya disatukan dengan input data lalu

menghasilkan katalog cetak/OPAC, *coll number*, *barcode* lalu barulah pergerakan bahan pustaka.

4.7. Kendala dalam Proses Pengolahan Bahan Pustaka Berbasis Sistem Otomasi di Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang

Berdasarkan observasi selama magang/penelitian, peneliti menemukan beberapa hambatan:

1. Infrastruktur atau perangkat keras sistem otomasi meliputi: a. *pinter/scaner* sering rusak dan mudah habis tinta sehingga menghambat pencetakan *barcode* dan *coll number*, bahkan cetakan *barcode* sering tidak terbaca oleh alat baca *barcode*, karena hasil print yang tidak baik. b. Listrik sering turun daya/bahkan mati total, sehingga penginputan data terganggu dan mengkhawatirkan akan hilangnya data. contohnya sistem otomasi perpustakaan Program Pascasarjan pernah mengalami hilang data bahkan rusak baik perangkat keras atau pun perangkat lunaknya. Menurut Ade Akhmad Syaputra bahwa;

“Otomasi ini (di PPs) dulunya suda banyak data yang di input, dan tersimpan pada database, namun datanya itu sempat hilang, komputernya sempat diinstal ulang, jadi karena itu kita mengolah bahan pustaka kembali dari awal. Buku yang diolah yaitu buku berbasis umum dan buku berbasis agama, Al-Hamdulillah buku yang umumnya sudah selesai di input, tinggal buku yang Islam yang masih dalam tahap penginputan yang kita lakukan sekarang”¹⁰

Menurut Putry Nandia sebagai pegawai paling senior mengatakan bahwa;

“pengolahan sudah pernah dilakukan pada saat Pak Mulyadi itu (membenahi sistem otomasi ketika peneliti sedang PPL), sampai

¹⁰ Wawancara dengan Ade Achmad Syaputra, pada Rabu, 01-04-2015.

sekarang otomasi ini masih ada. Akan tetapi data otomasi ini pernah hilang dikarenakan listrik sering turun/mati akibatnya komputer harus dilakukan perbaikan, yang memperbaikinya ialah orang-orang Rektorat UIN Raden Fatah. Kami sudah mengingatkan, hati-hati memperbaikinya biar data-data otomasi tetap terjaga. Nasip buruk menimpah, walaupun komputernya bisa dibenahi, tetapi datanya hilang akibat komputer diinstal ulang. Jadi kita input ulang lagi buku-bukunya, setelah input ulang yang kalian lakukan (Muhammad Ali Akbar, Nisrina Nur Utami, dan Umi Triansi) pada waktu PPL”.¹¹

Penyebab rusaknya sistem otomasi bisa disebabkan listrik yang tidak normal, dan virus yang dapat menghilangkan data di dalam database sistem otomasi. Menurut Mulyadi bahwa;

“Listrik pengaruh kalau listrik turun-naik karena komputernya bisa rusak, kemudian virus ke softwerenya, komputernya hank/tidak bisa digunakan dan tidak bisa dilaksanakan otomasi. Sepanjang ada backupan yang kemaren bisa di instal lagi, sebenarnya prosesnya tinggal *copy paste* datanya saja, cuman waktu itu mungkin pegawainya tidak tau akhirnya karena suda berapa kali dengan pegawai-pegawai yang baru, dan terus tidak ada komunikasi dengan saya juga”.¹²

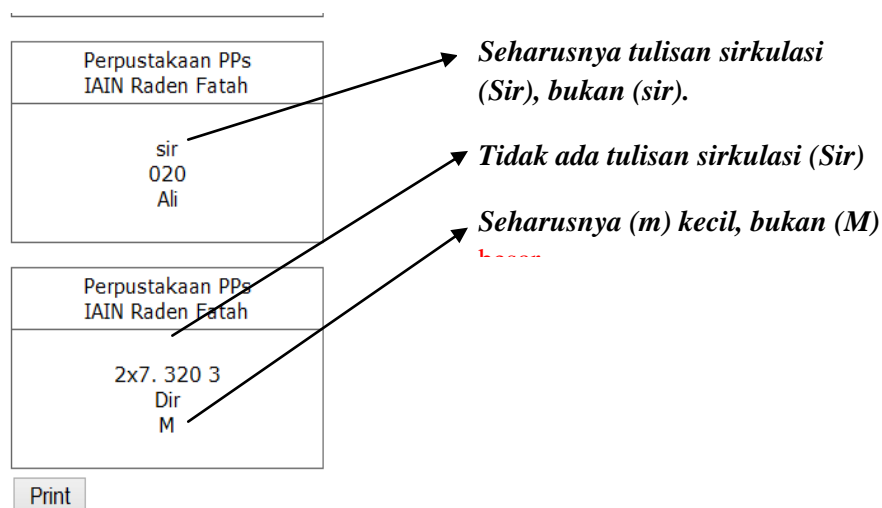
Jadi kendala pengolahan bahan pustaka yang pertama adalah perangkat keras yang minim, hasil cetakan katalog, *barcode*, dan *coll number* kurang baik, terkadang tidak bisa mencetaknya secara banyak. Kemudian sistem otomasi mengalami gangguan dari virus, dan listrik yang tidak normal yang dapat merusak perangkat sistem otomasi.

¹¹ Wawancara dengan Putry Nandia, pada Rabu, 22-04-2015.

¹² Wawancara dengan Yanto, pada Rabu, 15-04-2015.

2. Perangkat lunak sistem otomatisasi.
- a. Menu perbaikan data tidak bisa dikendalikan dengan baik, karena jika di klik menu perbaikan data, maka cover buku harus di *upload* ulang, dan kolom tipe buku berubah yang tadinya tulisan sirkulasi menjadi umum, referensi jadi deposit. Akibatnya tulisan sirkulasi tidak ada pada *coll number* yang ingin di print ulang. (lihat gambar 4.22.).

Gambar 4.21. Permasalahan *coll number*



Sumber: Otomasi Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah

- b. Penginputan data tidak bisa bersamaan pada komputer yang saling terhubung dengan LAN, jika itu dilakukan berakibat pada pencetakan *barcode*, buku jumlahnya satu seharusnya barcodenya satu, tapi ini barcodenya dua, jadi kalau mencetak *barcode* dengan jumlah buku yang

banyak urutan nomor barcodenya tidak beraturan, berikut gambar *barcode*:

Gambar 4.22. Satu buku jadi dua *barcode*



Sumber: Otomasi Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah

- c. Komputer ke-2 (*cline*) yang terhubung ke komputer 1 (server) tidak bisa cetak *barcode*, karena menu cetak barcodenya silang (X).
- d. Menu hapus data belum berfungsi, artinya data yang di input tetap ada jika dihapus. Sehingga pengelola kesulitan adanya data *duble* yang terinput dua kali yang salah satunya jika ingin dihapus. Menurut Mulyadi bahwa;

“Menu hapus tidak bisa di difungsikan, karena itu disetting, program itukan, mereka menjual, jadi dibatasi ini 10.000.- input data, itu nanti di update lagi kan. Akhirnya dia otomatis, setiap data yang di input suda tidak bisa di hapus lagi, dia suda dianggap jadi data, “data terhitung” kalau sampai maksimal 10.000.- data terinput, terus kita harus mengupdatenya lagi. Data yang sudah masuk tidak bisa dihapus kecuali bisa di edit/diganti saja bukunya”.¹³
- e. Tanda baca tidak bisa dibuat seperti tanda titik strip (.-), karena jika tanda itu digunakan maka pada jejak katalog, dan pada penelusuran (OPAC) tanda itu otomatis terlihat. (lihat gambar 4.23.)

¹³ Wawancara dengan Mulyadi, pada Rabu, 22-04-2015.

Gambar 4.23. Hasil penelusuran informasi (OPAC)

Jumlah Data 1,732

	1732	Menjawab Keraguan Musuh-musuh Islam	Edisi : cet.5.--	←	Terlihat tanda titik strip (.--) yang seharusnya tidak ada.
			Tipe Buku : Sirkulasi		
			Jumlah : 1		
<input checked="" type="checkbox"/>	1732	Detail	Perbaiki Data	Inventaris	Hapus
	1731	Administrasi Pengolahan Bahan Pustaka Berbasis Otomasi Perpustakaan	Edisi : ed.1		
			Tipe Buku : Sirkulasi		
			Jumlah : 1		
<input type="checkbox"/>	1731	Detail	Perbaiki Data	Inventaris	Hapus

Sumber: Otomasi Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah

- f. Sistem otomasi ini menghasilkan satu katalog dari satu buku, itu pun formatnya tidak sesuai AACR II serta tanda bacanya pun belum benar. (Lihat gambar 4.24.).

Gambar 4.24. Permasalahan katalog kartu

020	<p>020</p> <p>Administrasi Pengolahan Bahan Pustaka Berbasis Otomasi Perpustakaan / Muhammad Ali Akbar</p> <p>Palembang: Noer Fikri, 2015.</p> <p>iii, 123 hlm. ; 21 cm</p> <p>Seri. seri perpustakaan</p> <p>Bib. hal. 123</p> <p>ISBN. -</p> <p>1. Administrasi I. Judul</p> <p>II. Muhammad Ali Akbar</p>
<div style="border: 1px solid gray; padding: 2px; display: inline-block; margin-bottom: 5px;">Print</div> 2x3.9	<p>2x3.9</p> <p>Menjawab Keraguan Musuh-musuh Islam / Mutawalli Sya'rawi.--</p> <p>Jakarta: Gema Insani Press, 1993.</p> <p>138 hlm. ; 18 cm.</p> <p>Seri. -</p> <p>Bib. -</p> <p>ISBN. 979-561-204-2</p> <p>1. Islam-Bantahan Terhadap Agama Lain I. Judul</p> <p>II. Mutawalli Sya'rawi.--</p>

Sumber: Otomasi Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah

3. SDM (pengguna sistem otomasi)

Pengelola Perpustakaan Program Pascasarjana hanya mempunyai 2 staf yang bertugas mengolah bahan pustaka dengan sistem otomasi, apalagi staf juga harus bertugas melayani segala jenis layanan di perpustakaan program pascasarjana, karena masih ada bagian layanan yang belum ada stafnya, hal ini otomatis waktu pengolahan bahan pustaka harus berbagi dengan kegiatan layanan lainnya. Menurut Mulyadi bahwa; pengelola (*brainwere*) pada sistem otomasi meliputi beberapa bidang yang perlu ada

yaitu; operator sebagai entri data, administrator pengelola software (komputer), jaringan dan lain-lain.¹⁴ Selain itu kendala selanjutnya adalah dana perpustakaan sebagian besar mengandalkan “dana kas” sehingga menghambat proses pengolahan bahan pustaka dan pemeliharaan hasil input data ke sistem otomasi juga terhambat. Menurut Herlina bahwa; dalam pengolahan bahan pustaka di perpustakaan perguruan tinggi membutuhkan dana sebesar 5% yang berguna untuk pengolahan seperti proses pelabelan: jaket buku, kartu/slip peminjaman dan pengembalian buku.¹⁵

Berdasarkan standar Perpustakaan Nasional dalam bidang standar Perpustakaan Perguruan Tinggi bahwa;¹⁶ perguruan tinggi mengalokasikan anggaran perpustakaan setiap tahun sekurang-kurangnya 5% dari total anggaran perguruan tinggi di luar pengembangan fisik, untuk pengembangan perpustakaan. Namun faktanya di Perpustakaan Program Pascasarjana masih mengalami kekurangan anggaran baik untuk penambahan SDM atau pun untuk pengelolaan. Menurut Yanto bahwa;¹⁷

“Perpustakaan ini mempunyai kekurangan pada; 1. SDM yang mengerti aplikasi otomasi ini, sehingga ketika terjadi permasalahan tidak cepat ditangani/diatasi. 2. Pendanaan (*budgeting*) yang kurang, sehingga rutinitas untuk pemeliharaan/pengembangan otomasi tidak ada dan sulit dilakukan. Contoh memelihara otomasi agar terhindar dari virus. Mengenai data buku belum bisa dihapus, mungkin pengelolanya salah perintah, atau juga memang tidak bisa”.

¹⁴ Mulyadi, *Otomasi Perpustakaan Berbasis Web*, h. 13-14.

¹⁵ Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, h. 45.

¹⁶ Pusnas, *Standar Nasional Perpustakaan (SNP)*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional).

¹⁷ Wawancara dengan Yanto, pada Rabu, 15-04-2015.

4.8. Upaya Mengatasi Kendala dalam Proses Pengolahan Bahan Pustaka Berbasis Sistem Otomasi di Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang

Berdasarkan kendala yang ada pada pengolahan bahan pustaka berbasis sistem otomasi, maka upaya mengatasinya sebagai berikut:

1. Infrastruktur atau perangkat keras sistem otomasi

a. Printer (tinta dan hasil print yang kurang baik).

Pengelola perpustakaan memelihara printer yang rusak, dan mengganti tinta yang lebih bagus sehingga hasil cetakannya dapat kembali baik, lalu perpustakaan Program Pascasarjana menambah satu printer baru.

b. *Barcode riader* yang terkadang tidak berfungsi. Agar *barcode* berfungsi maka proses pencetakan *barcode* harus secara manual, maksudnya gambar *barcode* di prinscrin lalu di paste ke *Ms. Word* dengan memperbesar ukuran gambar *barcode* sesuai yang diinginkan, dan dapat dibaca oleh *barcode riader*, hal seperti ini biasa dilakukan Ade Akhmad Syaputra dalam mengatasi permasalahan *barcode*.

c. Listrik sering turun-naik yang berakibat rusaknya komputer (sistem otomasi). Jika listrik sedang tidak normal maka komputer tidak dihidupkan untuk menghindari kerusakan baik komputer maupun sistem otomasi.

Untuk mencegah terjadi penyebab hilangnya data perlu melakukan pengbackupan, karena suatu saat terjadi lagi kerusakan sistem otomasi maka

dapat menggunakan/instal data backupan tersebut. Menurut Mulyadi bahwa;¹⁸

“Sistem otomasi itu diutamakan adalah membackup, jadi setiap 1 minggu atau 1 bulan, kalau 1 minggu ada kegiatan, data yang banyak maka harus di backup, kemudian minimal 1 bulan 1 kali di backup. Jadi suatu saat ada kerusakan, lalu backup itu diinstal kembali, sementara waktu itu setelah bapak tidak ada waktu itu, tenaga administrasinya pokoknya, mungkin masuk-masuk (input data) saja suda ngetik banyak akhirnya terbengkalai dan rusak tidak bisa digunakan lagi karena memang SDM-nya memang harus memelihara sistem otomasi, Tapi kemaren bisa cek/diperbaiki lagi mungkin dengan data backup yang terakhir waktu itu, jadi akhirnya backupan yang terakhir kita instal lagi dan berjalan sampai sekarang, sementara data yang suda di input dengan pegawai yang baru ini datanya suda kena virus dan lain sebagainya. Tapi yang sudah di backup suda bisa dinormalkan tapi cuman datanya tidak lengkap seperti yang terakhir, data yang di backupannya itu”.

2. Perangkat lunak sistem otomasi
 - a. Menu perbaikan data tidak berfungsi dengan baik. Pada waktu input data harus dilihat kembali agar data yang diinput itu benar, karena jika ingin perbaikan data maka datanya hilang secara otomatis.
 - b. Tidak bisa input data secara bersamaan. Mengatasinya dengan sistem bergilir dalam input data, misalnya komputer satu yang input data lalu komputer kedua yang mencetak label/scan gambar buku dan sebaliknya.
 - c. Komputer *cline* tidak bisa mencetak *barcode*, yang bisa mencetak hanya komputer server. Hal ini sudah menjadi ketentuan sistem otomasi yang sudah dirancang progremer, jadi ketentuan mencetak *barcode* hanyalah komputer server.

¹⁸ Wawancara dengan Mulyadi, pada Rabu, 22-04-2015.

- d. Tidak berfungsi menu hapus data: harus mengembangkan sistem otomasi melalui orang yang ahli dibidangnya. Hal ini juga menjadi keterbatasan sistem otomasi yang dirancang programmer dan data tidak bisa dihapus karena data yang sudah diinput otomasi terhitung menjadi jumlah data sistem otomasi yang berkapasitas 10.000 buku.
 - e. Sistem tanda baca yang berlaku dalam deskripsi bibliografi yang terhubung langsung dengan OPAC. Hasil input data secara otomatis ke OPAC maka pada saat input data perlu hati-hati ketika mengetik tanda baca agar hasilnya menjadi baik.
 - f. Katalog yang dihasilkan hanya satu jenis katalog dan formatnya tidak seperti katalog pada umumnya. Hal ini juga perlu pembenahan sistem otomasi oleh programmer yang ahli karena sistem otomasi ini sudah dirancang hanya satu jenis katalog saja.
3. SDM atau pengguna sistem otomasi (jumlah pengelola dan dana yang masih minim)

Perpustakaan Program Pascasarjana (PPs) dalam memelihara sistem otomasi biasanya atas bantuan Mulyadi yang ahli dan orang yang pertama membangunnya, sekarang pengelola perpustakaan PPs sudah banyak mendapatkan pengetahuan darinya tentang pemeliharaan sistem otomasi. Perpustakaan PPs sekarang mendatangkan pegawai baru yaitu Yanto dan Ade Akhmad Syaputra yang juga dapat memelihara sistem otomasi terutama menjaga kelangsungan dalam pengolahan bahan pustaka, dan

mempertahankan pegawai senior (berpengalaman) dalam pengolahan bahan pustaka dengan sistem otomasi, beliau yaitu Putry Nandia. Selanjutnya Perpustakaan PPs juga mendapat bantuan dari staf teknologi informasi PPs dalam mengatasi dan memelihara sistem otomasi. Meskipun demikian, Perpustakaan Program Pascasarjana (PPs) perlu menambah SDM baik untuk bidang layanan atau yang ahli di bidang pengembangan/pemeliharaan sistem otomasi agar dapat mempermudah menjalankan pelayanan perpustakaan tanpa menguras tenaga.

Dana Perpustakaan Program Pascasarjana dihasilkan dari dana kas perpustakaan walaupun masih kurang untuk keperluan perpustakaan, tapi lama-lama bisa terkumpulkan danaya sehingga dapat membeli/memelihara beberapa perangkat sistem otomasi seperti printer. Mengenai dana, Yanto sebagai koordinator Perpustakaan PPs terus mengupayakan agar dana perpustakaan bertambah dan khususnya untuk pemeliharaan sistem otomasi. Menurut Yanto bahwa;

“SDM dan dana untuk mengatasinya maka otomasi perlu dipelihara, dikembangkan seperti ling (menu) untuk registrasi bahan pustaka, data non-buku bisa di adakan/dikembangkan. Sebenarnya program ini bagus, tapi pengembangannya perlu dilakukan”.¹⁹

Perpustakaan Program Pascasarjana (PPs) dapat melakukan pembinaan atau pengembangan SDM agar kinerja pengelolanya semakin



¹⁹ Wawancara dengan Yanto, pada Rabu, 15-04-2015.

meningkat dan dapat menambah tenaga pengelola. Menurut Herlina,²⁰ dalam bukunya *Manajemen Perpustakaan* bahwa pengembangan sumber daya manusia mencakup dua bidang yaitu:

- a. Kualitas pengetahuan, keterampilan, sikap, keperibadian, dan perilaku. Pengembangannya dengan cara; mengikutsertakan dalam pendidikan formal S1, S2, Akademi, dan Diploma serta pendidikan diklat, kursus, dan-lain-lain.
- b. Kuantitas (jumlah), meliputi menambah jumlah pegawai apabila terjadi perkembangan organisasi. Mengurangi jumlah pegawai jika ada perampingan struktur organisasi. Serta mempertahankan pegawai yang ada, akan tetapi tetap dilakukan efisiensi dan efektifitas agar terjadi penghematan waktu, tenaga, dan biaya serta sarana dan prasarana dan tetap pada tujuan yang akan dicapai.

Dari beberapa uraian di atas, jadi upaya yang perlu dilakukan adalah pemeliharaan dan pengembangan sistem otomasi, pengembangan atau pembinaan dana dan sumber daya manusia. Mengenai hambatan yang ada diperpustakaan Program Pascasarjana harus dilakukan usaha terus menerus dalam menghadapi hambatan, karena setiap hambatan itu pasti ada solusinya. Sebagai mana Firman Allah SWT dalam QS. Insyiroh ayat 05-06.

²⁰ Herlina, *Manajemen Perpustakaan: Pendekatan Teori dan Praktek*, (Palembang: Grafika Telindo Press), h. 62-63.

(QS. Al-Insyiroh: 05-06)  فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا  إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya:

“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (QS. Al-Insyiroh: 05-6).

Ayat tersebut memberikan motivasi bagi pustakawan, pengelola, atau staf Perpustakaan Program Pascasarjana (PPs), karena jelas ayat ini mengatakan setiap kesulitan yang dihadapi itu pasti ada kemudahan dibalik itu. Perpustakaan Program Pascasarjana terus berupaya agar proses pengolahan bahan pustaka tetap berjalan efektif dan efisien selagi sistem otomasi terus-menerus melakukan pemeliharaan dan pengembangan.

Uraian di atas sebagai hasil dan pembahasan mengenai “pengolahan bahan pustaka berbasis sistem otomasi di Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang”, dengan metode kualitatif bagian studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif.